

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, yaitu :

1. Variabel Non Performing Loan (NPL) dari 2018 hingga 2022, kinerja keuangan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami dampak negatif dan tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa risiko kredit yang ditanggung oleh perbankan lebih rendah dengan NPL yang lebih kecil, yang berarti bahwa badan usaha tidak memiliki kredit macet. Akibatnya, kemungkinan kredit yang disalurkan gagal akan berkurang dan sumber penerimaan kredit mungkin meningkat. Hipotesis penelitian diakui dan dibuktikan, tetapi tidak signifikan jika hasilnya meningkat.
2. Kinerja keuangan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi secara signifikan oleh Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) yang lebih tinggi selama periode 2018–2022. Tingkat LDR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perbankan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan dana pihak ketiga (DPK) untuk melakukan penyaluran menjadi kredit. Dengan kata lain, ketika pendanaan diberikan dalam bentuk kredit, likuiditas meningkatkan keuntungan bank karena mereka akan menerima pembunga kredit yang dapat meningkatkan keuntungan mereka. Akibatnya, bank dapat menyalurkan kredit secara efisien dan menghindari kredit macet. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang relevan diterima dan dapat diandalkan.
3. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) yang tinggi menunjukkan peningkatan hasil kerja perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. CAR yang tinggi menunjukkan peningkatan laba badan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang relevan diterima dan dapat diandalkan.

4. Kinerja keuangan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dari 2018 hingga 2022. Dengan kata lain, tingkat BOPO yang rendah menunjukkan bahwa perbankan tersebut lebih efisien dalam menjalankan aktivitas operasinya, yang pada gilirannya meningkatkan nilai profitabilitas (ROA). Ini menunjukkan bahwa, meskipun tidak signifikan, hipotesis penelitian diterima dan dapat dibuktikan.
5. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) berdampak negatif dan tidak signifikan pada kinerja keuangan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2018 hingga 2022. Karena jumlah aset totalnya kecil, bisnis yang disebutkan di atas tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Ini menunjukkan bahwa, meskipun tidak signifikan, hipotesis penelitian diterima dan dapat dibuktikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan simpulan sebelumnya, penulis ingin memberikan saran berikut ini:

1. Perusahaan sebaiknya terus memantau dan mengevaluasi variabel-variabel ini secara teratur untuk mengidentifikasi potensi risiko Non Performing Loan (NPL) sejak dini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai. Hal dilakukan untuk mengetahui dari potensi keuntungan dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen untuk mengelola risiko kredit atau kredit perbankan yang bermasalah.
2. Perusahaan perlu memantau tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) secara berkala untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki keseimbangan yang tepat antara pinjaman yang diberikan dan simpanan yang diterima. Loan to Deposit Ratio (LDR) yang sehat dapat mencerminkan kestabilan keuangan. Pastikan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak mengarah pada penurunan rasio kecukupan modal. Monitor Capital Adequacy Ratio (CAR) secara bersamaan untuk memastikan perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko potensial.

3. Perusahaan perlu melakukan pemantauan dan analisis rutin terhadap variabel-variabel ini dapat membantu perusahaan memastikan kecukupan modal (CAR) yang diperlukan untuk mengelola risiko dan menjaga kestabilan keuangan di masa mendatang. Pemantauan dan analisis rutin terhadap variabel-variabel ini dapat membantu perusahaan memastikan kecukupan modal yang diperlukan untuk mengelola risiko dan menjaga kestabilan keuangan di masa mendatang.
4. Perusahaan perlu melakukan evaluasi pencapaian target keuangan dan bandingkan dengan biaya operasional. Identifikasi penyimpangan dan ambil tindakan korektif jika diperlukan atau lakukan audit efisiensi pada proses bisnis. Memantau dan menganalisis variabel-variabel ini secara teratur dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang untuk pendapatan operasional (BOPO) mengoptimalkan biaya operasional dan Pmeningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
5. Pantau total aset perusahaan sebagai indikator ukuran keseluruhan perusahaan (SIZE). Pertimbangkan pertumbuhan atau penurunan total aset dari waktu ke waktu. Evaluasi jumlah cabang atau lokasi perusahaan sebagai indikator ekspansi geografis. Perhatikan pertumbuhan atau pengurangan jumlah cabang dari waktu ke waktu. Pemantauan dan analisis variabel - variabel ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang ukuran dan kesehatan perusahaan di masa mendatang.